PENINGKATAN MINAT BACA GEN-Z DI DESA SEBAKUNG KABUPATEN PASER MELALUI PENGEMBANGAN TAMAN BACAAN

Yunita Triana[1]*, Winardi Dian Wahyu Pratama[1], Dini Indrawati[1], Meutya Dwi Leoriza[1], Gusti Umindya Nur Tajalla[1], Ade Wahyu Yusariarta[1], Jatmoko Awali[1]
[1]Program Studi Teknik Material dan Metalurgi, Institut Teknologi Kalimantan (Jl. Soekarno Hatta No.KM 15, Karang Joang, Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76127)
**e-mail: nita@lecturer.itk.ac.id*

Abstrak

Desa Sebakung di Kabupaten Pasir, Provinsi Kalimantan Timur memiliki luas wilayah sekitar 3,94 km² dengan jumlah penduduk sekitar 1.415 jiwa. Salah satu permasalahan di desa Sebakung adalah rendahnya minat baca masyarakat yang disebabkan oleh kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang memadai dan minimnya kesadaran dan budaya membaca di kalangan masyarakat desa Sebakung. Untuk mengatasi permasalahan minat baca di desa Sebakung, maka dilakukan pengembangan taman bacaan desa melalui beberapa tahap. Pada tahap persiapan dilakukan dengan melakukan survey dan observasi ke Desa Sebakung. Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan beberapa kegiatan seperti mempersiapkan peralatan untuk pengembangan taman bacaan, penerapan teknologi tepat guna (TTG), dan melakukan sosialisasi dan kampanye untuk meningkatkan kesadaran dan budaya membaca di Desa Sebakung. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan dengan menganalisis minat baca anak-anak melalui jumlah kunjungan ke taman bacaan selama 12 minggu dan diperoleh grafik yang stabil. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat baca gen-z di Desa Sebakung melalui program ini.

Kata kunci*:* Sebakung, Taman Bacaan, Ibu Kota Nusantara.

Abstract

Sebakung Village in Pasir Regency, East Kalimantan Province, has an area of around 3.94 km² with a total population of about 1,415 people. One of the problems in the village of Sebakung is the community's low reading interest caused by the lack of access to adequate reading materials and the lack of awareness and reading culture among the people of the village of Sebakung. To overcome the problem of interest in reading in Sebakung village, the development of the village reading park was carried out through several stages. At the preparatory phase, it is done by conducting a survey and observation of Sebakung Village. At the implementation stage, several activities were carried out, such as preparing equipment for the development of the reading park, applying appropriate technology (TTG), and carrying out socialization and campaigns to increase awareness and reading culture in Sebakung Village. Further, the evaluation stage is done by analyzing the children's interest in reading through the number of visits to the reading park for 12 weeks, and a stable graph was obtained. From the results, it can be concluded that this program has increased interest in gen-z reading in Sebakung Village.

Keywords: *Sebakung, Reading Park, The Capital City.*

1. Pendahuluan

Desa Sebakung merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Pasir, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Jarak Desa Sebakung dengan Ibu Kota Nusantara yaitu 106 kilometer sebagaimana yang disajikan pada Gambar 1. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 3,94 km² dan jumlah penduduk sekitar 1.415 jiwa (berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2020). Mayoritas penduduk desa Sebakung bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Desa ini juga memiliki potensi wisata alam, terutama wisata sungai karena desa Sebakung dilintasi oleh Sungai Sebakung yang merupakan anak Sungai Mahakam (Syamsiah, 2020).

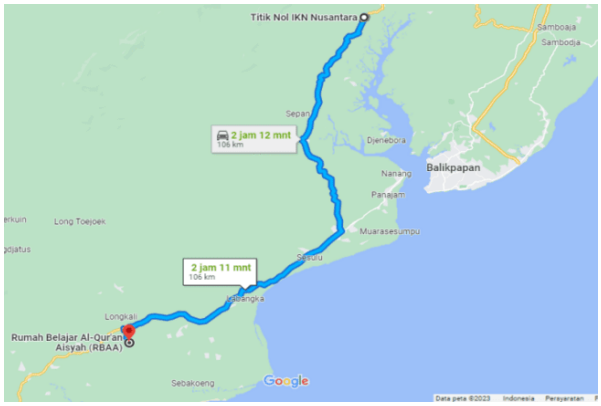

Gambar 1. Jarak antara Rumah Bacaan Al Qur'an Aisyah (RBAA) di Desa Sebakung dan Lokasi Ibu Kota Nusantara (IKN)

Salah satu permasalahan yang terjadi di desa Sebakung adalah rendahnya minat baca Gen-Z (Yanto, 2020). Aspek minat baca ini menjadi krusial karena desa Sebakung merupakan salah satu desa yang dekat dengan pembangunan IKN (Suyanto, 2016). Seperti yang termuat pada Gambar 1, jarak Sebakung dan lokasi IKN kurang lebih bisa ditempuh dalam 2 jam perjalanan (Putra, 2019). Permasalahan minat baca di desa Sebakung Kabupaten Pasir dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang memadai. Desa Sebakung merupakan daerah yang terletak di pedalaman dengan keterbatasan akses transportasi dan jaringan internet yang belum merata (Fitriani, 2021). Hal ini menyulitkan anak-anak untuk mendapatkan bahan bacaan yang memadai, seperti buku-buku dan majalah (Utami, 2020). Kedua, minimnya kesadaran dan budaya membaca di kalangan masyarakat desa Sebakung juga menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca. Banyak masyarakat yang lebih memilih melakukan aktivitas lain daripada membaca, seperti menonton televisi atau menggunakan gadget (Akhmad, 2019). Selain itu, 5 kurangnya peran serta keluarga dan lingkungan dalam mendorong minat baca juga berdampak pada rendahnya minat baca di desa Sebakung.

Untuk mengatasi permasalahan minat baca di desa Sebakung, perlu dilakukan beberapa upaya. Pertama, perlu dibangun taman bacaan desa yang menyediakan bahan bacaan yang lengkap dan *up-to-date*. Kedua, perlu dilakukan sosialisasi dan kampanye untuk meningkatkan kesadaran dan budaya membaca di kalangan masyarakat desa Sebakung. Sosialisasi dan kampanye dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan seperti lomba membaca dan buku, bedah buku, dan pelatihan menulis (Nugroho, 2019). Ketiga, perlu melibatkan keluarga dan lingkungan dalam mendukung minat baca masyarakat desa Sebakung. Keluarga dan lingkungan dapat membantu mendorong minat baca dengan memberikan contoh dan memberikan dukungan dalam memperoleh bahan bacaan (Santoso, 2019).

Taman bacaan ini akan dibangun di Rumah Bacaan Al Qur'an Aisyah (RBAA) yang diketuai oleh Pak Yusran. Kegiatan ini mendapatkan dukungan penuh dari Kepala Desa Sebakung. Pada kegiatan pengembangan taman bacaan ini, tahap persiapan dilakukan dengan melakukan survey dan observasi ke Desa Sebakung. Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan beberapa kegiatan seperti mempersiapkan peralatan untuk pengembangan taman bacaan, penerapan teknologi tepat guna (TTG), dan melakukan sosialisasi dan kampanye untuk meningkatkan kesadaran dan budaya membaca di Desa Sebakung. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan dengan menganalisis minat baca anak-anak melalui jumlah kunjungan ke taman bacaan selama 12 minggu.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Program Pengembangan Masyarakat IKN Institut Teknologi Kalimantan ini dilaksanakan pada bulan April hingga Agustus 2023 yang berada di Desa Sebakung,

Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Pelaksanaannya dilakukan berupa pembuatan taman bacaan. Setelah melakukan observasi dan koordinasi dengan pengelola taman bacaan RBAA yang diketuai oleh Pak Yusran masih perlu adanya wadah bagi anak-anak untuk mendapatkan akses membaca buku dengan mudah sebagai upaya mewujudkan budaya literasi di Desa Sebakung.

Pelaksanaan kegiatan Program Pengembangan Masyarakat IKN Institut Teknologi Kalimantan melibatkan dosen dan mahasiswa yang bertugas untuk ikut serta memeriahkan saat berlangsungnya acara dan mendokumentasi kegiatan dengan cara memfoto dan merekam kegiatan. Metode pengembangan taman bacaan ini berupa:

a) Persiapan dilakukan 1 (Satu) bulan sebelum kegiatan pelaksanaan. Hal ini berupa observasi dan meminta izin melakukan kegiatan di Desa Sebakung kepada kepala desa dan dan pengelola taman bacaan RBAA yang diketuai oleh Pak Yusran.
b) Pelaksanaan dilakukan dengan membuat taman bacaan sekaligus teknologi tepat guna di taman bacaan RBAA dan mensosialisasikan serta mempromosikan peresmian taman bacaan yang dibuat.
c) Evaluasi dilakukan setelah melakukan pembuatan taman bacaan di taman bacaan RBAA dengan cara mengevaluasi dan mendiskusi langkah selanjutnya setelah taman bacaan didirikan seperti membangun kemitraan dengan lembaga atau organisasi setempat, seperti sekolah atau perpustakaan. Pengambilan langkah ini dilakukan untuk memperluas jangkauan dan dukungan di Desa Sebakung serta menjalin hubungan dengan pemerintah setempat untuk memastikan dukungan kebijakan dan pembiayaan yang berkelanjutan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan 3 (Tiga) tahapan, yaitu sebagai berikut:

3.1 Persiapan

Persiapan dilakukan selama 1 (Satu) bulan sebelum kegiatan pelaksanaan yaitu tepatnya pada hari Kamis tanggal 1 Juli 2023. Pada tahap ini tim melakukan kegiatan studi lapangan untuk melakukan persiapan. Kegiatan studi lapangan yang dilakukan yaitu berupa survey dan observasi. Survey dan observasi ini dilakukan untuk meninjau langsung permasalahan yang dihadapi mitra yaitu Desa Sebakung yang berkaitan dengan kegiatan literasi. Pada Gambar 2 terlihat pertemuan dan perbincangan langsung dengan Kepala Desa Sebakung dan juga pengelola taman bacaan RBAA Bapak Yusran yang memperoleh penjelasaan jika Desa Sebakung memerlukan wadah seperti taman bacaan.

Gambar 2. ***Observasi dan Izin Kegiatan Kepada Pemangku Pihak Desa Sebakung***

Hal tersebut diperkuat dengan hasil survey yang ditunjukkan pada Gambar 3 yang dilakukan kepada sembilan orang tua santri di RBBA. Hasil yang didapat menunjukkan sebanyak 4 orang dari 9 orang tua santri sangat percaya jika Desa Sebakung

membutuhkan fasilitas taman bacaan yang dapat menunjang minat baca anak-anak. Orang tua berharap pembuatan taman bacaan agar anak-anak dapat mengakses buku dengan mudah sehingga budaya literasi anak-anak Desa Sebakung dapat meningkat. Selain itu juga, orang tua berharap dengan adanya taman bacaan dapat menjadi tempat anak-anak dapat melakukan kegiatan positif untuk perkembangan pola pikir dan kreativitas anak-anak Desa Sebakung.

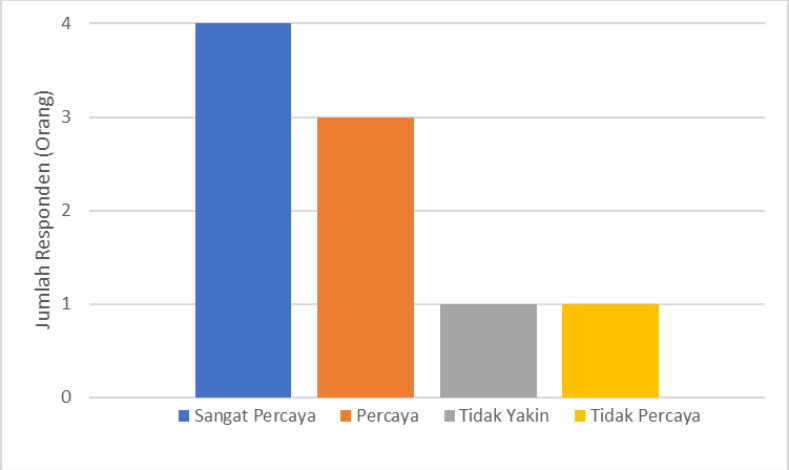

Gambar 3. ***Diagram Tingkat Kepercayaan Masyarakat Tentang Kebutuhan Fasilitas Taman Bacaan di Desa Sebakung***

3.2 Pelaksanaan

Setelah berdiskusi mengenai taman bacaan, tim melakukan beberapa tahapan pelaksanaan dengan kegiatan sebagai berikut.

3.2.1 Pembuatan Taman Bacaan

Pada kegiatan ini tim berkolaborasi bersama antara dosen dan mahasiswa untuk membuat taman bacaan. Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan merakit dua rak buku oleh para dosen dan mahasiswa seperti pada Gambar 4a. Kegiatan ini menumbuhkan semangat baru bagi dosen dan dan mahasiswa. Pada Gambar 4b menunjukkan mahasiswa menyusun buku yang terdiri dari buku novel, ensiklopedia, biografi, sejarah nabi, dan lain-lain pada taman bacaan. Buku yang disumbangkan sebanyak 100 buku dan yang akan dikirim melalui pengiriman online sebanyak 100 buku. Setelah semua buku tersusun rapi maka wajah baru taman bacaan RBAA siap untuk disosialisasikan kepada masyarakat seperti pada Gambar 4c.

Gambar 4. ***Pembuatan taman bacaan: (a) Perakitan rak buku; (b) Penyusunan buku; (c) Taman baca setelah jadi.***

3.2.2 Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG)

TTG yang diterapkan di taman bacaan RBAA oleh tim yaitu sebagai berikut:

1) Sistem Penomoran Buku

Pembuatan sistem penomoran buku seperti Gambar 5 dibuat sebagai salah satu metode yang memudahkan pengelola taman bacaan agar mudah untuk untuk mendata ketika anak-anak ingin meminjam buku taman bacaan dan mempermudah ketika ingin mengakses buku.

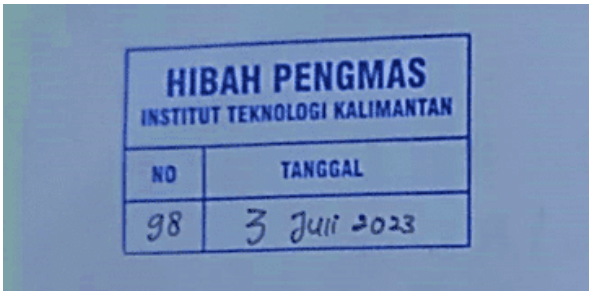

Gambar 5. Sistem Penomoran Buku

2) *Database* Buku Bacaan

Selain itu juga, tim membuat database buku bacaan dalam bentuk microsoft excel seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6 sebagai salah satu bentuk pemanfaatan teknologi guna mempermudah pengelola mengetahui jumlah buku masuk dan keluar di taman bacaan.

DAFTAR BUKU "SEBAKUNG READING PARK"

No	Judul Buku	Penulis	Penerbit	Jenis Buku	ISBN
1	Cerdas Kupas Tuntas Matematika SD/MI Kelas IV	Sigit Pramono, M.Pd.	LAKSANA	BUKU AKADEMIK	978-602-255-720-3
2	Kisah Khulafa'ur Rasyidin	Abu Afifah Ar-Raju	Media Sholihah	NONFIKSI	978-602-0837-01-7
3	Kamus 505 Mitos & Fakta Seputar Kehamilan dan Menyusui	Nadia Mulya	PT Gramedia Pustaka Utama	NONFIKSI	978-602-03-0240-9
4	50 Kreasi Foam Art Untuk Suvenir & Pernik Rumah Tangga	Iva Hardiana	PT Gramedia Pustaka Utama	NONFIKSI	978-602-03-1265-1
5	Golden Bird Ultimate	Luna Torashyngu	Pt Gramedia Pustaka Utama	FIKSI	978-602-03-0272-0
6	Tiga Manula Jalan-Jalan ke Pantura	Benny Rachmadi	KPG (Kepustakaan Populer Gramedia)	FIKSI	978-979-91-0507-3
7	Anak Bajang Menggiring Angin	Sindhunata	PT Gramedia Pustaka Utama	FIKSI	978-602-03-1252-1
8	Management Think Tank	Promod Batra & Vijay Ba	PT Bhuana Ilmu Populer	NONFIKSI	979-798-140-1
9	Setelah REvolusi Tak Ada Lagi	Goenawan Mohamad	Pustaka Alvabet	NONFIKSI	979-9502-01-2
10	101 Kisah yang Memberdayakan	George W. Burns	KAIFA	NONFIKSI	979-3659-10-6
11	Uli dan Peri Penjaga Hutan	Nur Farida	Ganeca Exact	FIKSI	978-979-571-422-4
12	Cerdas Jenakan Cara Nobelis Fisika	Richard P. Feynman	Mizan Pustaka	NONFIKSI	979-433-303-4
13	Aku Beriman Kepada Rasul	Abu Hudzaifah Ath-Thali	Media Sholihah	NONFIKSI	978-602-0837-20-8
14	Adab Berteman Sesuai Tuntunan Nabi	Abu Hudzaifah Ath-Thali	Media Sholihah	NONFIKSI	978-602-0837-06-2
15	Aku Beriman Kepada Hari Akhir	Abu Hudzaifah Ath-Thali	Media Sholihah	NONFIKSI	978-602-0837-21-5

Gambar 6. Database Buku Bacaan.

3.2.3 Sosialisasi dan Promosi Taman Bacaan

Setelah taman bacaan selesai dibuat, tim mengundang seluruh masyarakat untuk menghadiri taman bacaan seperti Gambar 7a. Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan memberikan edukasi kepada adik-adik mengenai pentingnya

membaca buku. Mahasiswa memberikan pertunjukan yang dilakukan dengan menampilkan cerita “Si Kancil yang Bijak”. Kisah si kancil yang ditunjukan memiliki pesan untuk rajin membaca buku agar menjadi pandai, kreatif, dan bijaksana dalam menghadapi suatu masalah. Setelah memberikan edukasi para mahasiswa memberikan pertanyaan kepada adik-adik untuk mengetahui seberapa jauh ingatan mereka tentang cerita si kancil dan memberikan hadiah sebagai apresiasi atas keberanian untuk menjawab seperti Gambar 7b. Pengabdian masyarakat di taman bacaan RBAA di Sebakung, dilanjutkan dengan sosialisasi kepada masyarakat sekitar khususnya orang tua untuk menjadi contoh bagi anak-anak agar gemar membaca buku. Terdapat juga kegiatan bermain dan membaca buku bersama adik-adik untuk meningkatkan keberanian dan minat membaca buku seperti yang ditunjukkan pada Gambar 7c dan 7d.

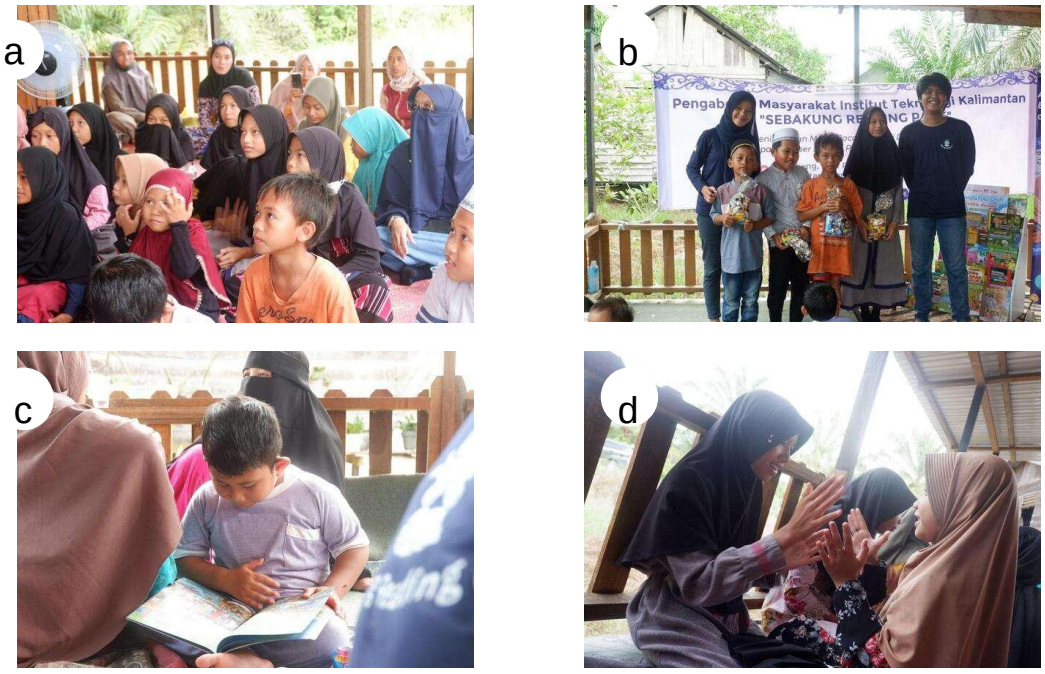

Gambar 7. Sosialisasi dan Promosi Taman Bacaan: (a) Kehadiran Masyarakat Saat Sosialisasi dan Promosi Taman Bacaan; (b) Penyerahan hadiah Tanya Jawab; (c) Kegiatan membaca bersama (d) Kegiatan bermain.

3.2.4 Peresmian Taman Baca

Gambar 8. Peresmian Taman Baca Rumah Bacaan Al Qur’an Aisyah (RBAA): (a) Pemberian simbolis kepada pengelola RBAA; (b) Pemberian plakat kepada Bapak Lurah Desa Sebakung

Setelah mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya minat baca di era gen-z yang berada pada rentang usia 7 hingga 14 tahun (Riski, 2021). Pada Gambar 8a menunjukkan Ibu Yunita Triana, S.Si., M.Si, Ph.D selaku ketua Tim secara simbolis memberikan seratus buku sebagai bentuk peresmian pengembangan taman bacaan RBAA kepada Pak Yusran. Selanjutnya dilanjutkan dengan Bapak Jatmoko Awali, S.T., M.T selaku Ketua Koordinator Jurusan Ilmu Kebumian dan Lingkungan, Institut Teknologi Kalimantan menyerahkan plakat sebagai bentuk kemitraan dengan Kepala Desa Sebakung seperti yang ditunjukkan pada Gambar 8b.

3.3 Evaluasi

Kegiatan ini dilakukan selama 8 (Delapan) minggu setelah peresmian taman bacaan. Terdapat perubahan yang positif yang terjadi pada anak-anak Desa Sebakung karena semakin banyak anak-anak yang mengunjungi taman bacaan. Pada Gambar 9 menunjukan grafik anak-anak yang mengunjungi taman bacaan yang meningkat dan stabil mulai dari minggu ke-8. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya keinginan membaca anak terhadap ilmu pengetahuan yang ada di taman bacaan RBAA.

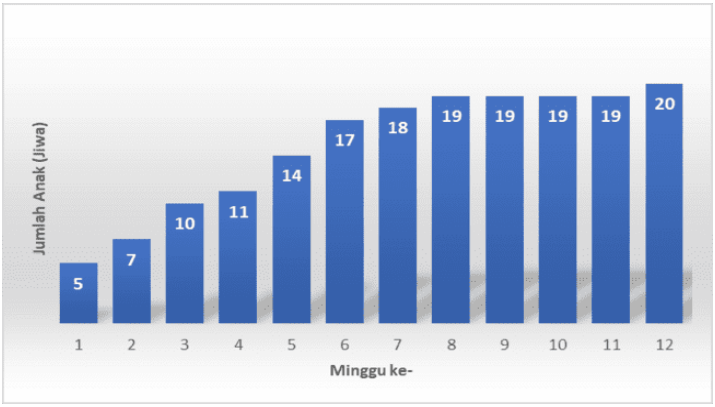

Gambar 9. ***Grafik Pengunjung Taman Bacaan.***

Selain itu, orang tua juga merasa minat baca anak-anak meningkat yang dibuktikan dengan hasil survey pada Gambar 10 yang dilakukan kepada 9 orang tua santri. Orang tua merasa senang karena anak-anak mereka dapat mengisi waktu luang dengan membaca buku. Kemudian pihak Desa Sebakung juga menunjukkan sikap kooperatif. Setelah program ini berakhir, Tim Program Pengembangan Masyarakat IKN Institut Teknologi Kalimantan bersama pihak rumah bacaan Al Qur'an Aisyah (RBAA) berkomitmen untuk secara berkelanjutan mengambil langkah strategis pengembangan taman bacaan RBAA melalui penerapan TTG selanjutnya.

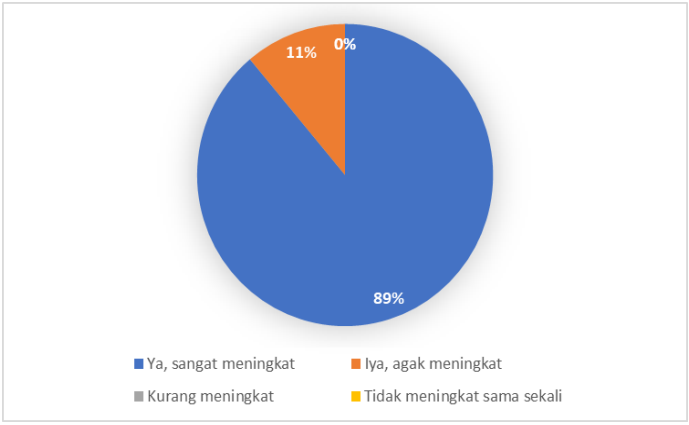

Gambar 10. ***Diagram Kepuasan Orang Tua Tentang Meningkatnya Minat Baca Anak-Anak***

4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengembangan taman bacaan RBAA Desa Sebakung dapat disimpulkan bahwa anak-anak Desa sebakung sangat antusias dengan pengembangan taman bacaan yang ditunjukkan melalui peningkatan grafik kunjungan anak ke taman bacaan RBAA selama 12 minggu. Penerapan TTG pada taman bacaan RBAA membawa dampak positif bagi masyarakat Desa Sebakung. Melalui kegiatan ini diharapkan agar kedepannya masyarakat di sekitar penyangga IKN siap untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Dana Hibah Internal Pengabdian Masyarakat 2023 dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Kalimantan yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

Akhmad, F. (2019). Pembangunan Perpustakaan sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(2), 138-147.

Fitriani, F., & Fadli, A. (2021). Strategi Peningkatan Minat Baca pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Edukatif. *Jurnal Pendidikan Usia Dini, 15(1),* 10-21.

Nugroho, D., & Martono, D. (2019). Efektivitas Program Peningkatan Minat Baca Melalui Komunitas Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 10(2),* 186-196.

Putra, A. A. R., & Wardhani, K. (2019). Peran Perpustakaan Desa dalam Meningkatkan Minat Baca di Kalangan Anak-Anak. *Jurnal Informasi Kesejahteraan Sosial, 18(2),* 101-109.

Riski, G. (2021). Pengaruh Minat Baca Pemuda terhadap Tingkat Perkembangan Intelektual Masyarakat. *Lifelong Education Journal, 1(2)*, 118-126.

Santoso, S. (2019). Pengaruh Kualitas Bahan Bacaan terhadap Minat Baca Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 10(1)*, 74-82.

Syamsiah, S., & Hidayati, A. (2020). Implementasi Pendidikan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1)*, 25-34.

Utami, W. D., & Fadli, A. (2020). Pengembangan Perpustakaan Sekolah sebagai Sarana Peningkatan Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora, 8(3)*, 347-354.

Yanto, R., & Nugroho, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, dan Kebiasaan Membaca Terhadap Minat Baca Siswa SMA di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *5(2),* 149-160.